

BAB V

KESIMPULAN

Fenomena gelombang pengungsi saat ini sedang banyak terjadi di dunia, tidak terkecuali di negara Libanon. Pada umumnya krisis kemanusiaan yang terjadi di Suriah yang menyebabkan gelombang pengungsi semakin parah di berbagai wilayah. Dalam kondisi ini, logisnya menghadirkan konsekuensi yang berat bagi warga Libanon itu sendiri. Berbagai macam cara ditempuh untuk mengurangi dampak yang disebabkan pengungsi Suriah di Libanon. Bukan hanya bagi warga Libanon tetapi kondisi sulit juga dirasakan oleh pengungsi Suriah, terutama pengungsi anak. Dimana mereka memiliki hak khusus yang tercantum dalam *UN Convention on the Rights of the Child* (UNCRC), salah satu artikel berbunyi setiap anak berhak didahulukan haknya di dalam situasi apapun. Namun kenyataannya di Libanon yang merupakan salah satu negara yang meratifikasi UNCRC, tidak semua pengungsi anak mendapatkan haknya bahkan yang dasar sekalipun.

Pada Maret 2014 pemerintah Libanon mengeluarkan pernyataan bahwa pemerintah Libanon kesulitan dalam menangani masalah gelombang pengungsi Suriah tersebut. Dalam pernyataannya disebutkan pemerintah Libanon memanggil komunitas internasional dan negara-negara Arab untuk bertanggung jawab dalam membantu Libanon memenuhi kewajiban kemanusiaannya.

Adanya situasi dan kondisi hak anak yang tidak sepenuhnya tercapai serta fenomena gelombang pengungsi yang semakin parah membuat UNICEF sebagai komunitas internasional yang melindungi hak anak turut mengambil upaya dalam melindungi hak pengungsi anak. Melihat hal tersebut peneliti mengambil rumasan

pertanyaan yaitu “*Apa Upaya UNICEF (United Nations Children’s Fund) dalam Menangani Pemenuhan Hak Pengungsi Anak Suriah di Libanon Tahun 2013-2015?*” .

Melalui rumusan pertanyaan tersebut peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut terkait hak-hak anak:

Pertama hak akan pendidikan, UNICEF menyediakan sarana belajar, bantuan dana, kelas remedial, program adaptasi terhadap kurikulum Libanon, kampanye “Back to School” di media massa dan program RACE (*Reaching All Children with Education in Libanon*).

Kedua hak akan perlindungan, UNICEF melakukan Bantuan *winter kit* (selimut, matras, bantal, penghangat, pakaian musim dingin). Meningkatkan kesadaran akan *Gender Based Violence* (membuat video dan diskusi), dan membuat pemukiman sementara.

Ketiga hak akan kesehatan, UNICEF melakukan Membuat akses sanitasi air, menyediakan vaksin polio dan campak gratis, diadakan pembersihan sungai dari menumpuknya sampah/limbah padat, dan menyediakan fasilitas klinik medis keliling. Sedangkan hak akan makanan UNICEF melakukan penyediaan air minum siap konsumsi, program Strategi Sektor Air Nasional.

Keempat hak akan identitas dan kebangsaan, UNICEF mendukung kampanye “Give Your Child a Name”, meningkatkan kapasitas SDC (*Social Development Center*) dan PHC (*Primary Healthcare Center*) untuk menyediakan informasi dan memonitor pendaftaran kelahiran.

Kelima hak akan bermain dan rekreasi UNICEF merayakan hari internasional anak perempuan, program pendidikan non-formal (bermain sambil belajar), dan menyelenggarakan Youth Festival.

Keenam hak akan persamaan dan peran dalam pembangunan UNICEF bekerja sama dengan walikota untuk mengurangi tensi antara pengungsi Suriah dan

masyarakat lokal Libanon. Sedangkan hak akan peran dalam pembangunan menyelenggarakan Hoops Club (ajang pertemuan kreatif antara pengungsi anak Suriah dan anak lokal Libanon), Menyediakan Summer camp untuk memperingati hari remaja internasional bagi remaja Suriah dan Libanon.

Berdasarkan upaya-upaya tersebut memperlihatkan keseriusan UNICEF dalam mengimplementasi hak-hak anak yang tercantum dalam *UN Convention on the Rights of the Child*. Dilihat dari upayanya, UNICEF fokus melindungi hak anak terutama pendidikan, perlindungan, dan kesehatan, identitas, kebangsaan, bermain, rekreasi, persamaan dan peran dalam pembangunan yang telah memiliki banyak program. Maka bisa disimpulkan bahwa upaya UNICEF dalam memenuhi hak anak Suriah di Libanon dikatakan cukup baik karena telah memberi perlindungan dalam berbagai aspek hak anak Suriah di Libanon. Namun ada beberapa aspek hak seperti nama dan identitas yang programnya tidak diketahui seberapa banyak anak yang telah mengikuti program tersebut. Sehingga peneliti berharap UNICEF lebih mempromosikan program-programnya lebih gencar lagi.

Peneliti melihat sejauh ini program kerja UNICEF cukup baik. Oleh karena itu peneliti berharap UNICEF lebih meningkatkan upayanya dengan cara berinovasi melalui program-programnya di setiap aspek hak anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Viotti, Kauppi. (2012). *International Relation Theory-3rd edition*, London, Pearson
- Jakson Robert dan Sorensen Georg. (2010). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches 4th Edition*, New York, Oxford University Press.
- Karns P Margaret dan Mingst A. Karen. (2015). *International Organization : The Politics and Processes of Global governance*, Boulder, Lynne Rienner Publisher.
- Richie Jane dan Lewis Jane. (2003). *Qualitative Research Practice*, London, Sage Publication.
- Archer Clive. (2003). *International Organizations-3rd Edition*, London, routledge.

Jurnal

- Fahdah Fahad, "Children's Rights : Syrian Refugees Camp..Childhood Underfire?", *Journal Politic and Law*, Vol. 9 No. 3.

Internet

- Preece J.Jackson. "Security in International Relations." *University of London*. Diakses pada 12 Oktober 2016. http://www.londoninternational.ac.uk/sites/default/files/programme_resources/lse/lse_pdf/subject_guides/ir3140_ch1-3.pdf
- Tomkiw, Lydia. "European Refugee Crisis 2015 : why so Many People are Fleeing the Midlee East and North Africa." *International Bussines Times*. Diakses pada 12 Oktober 2016. [http://www.ibtimes.com/european-refugee-crisis-2015-why-so-many-people-are-fleeing-middle-east-north-africa-2081454,](http://www.ibtimes.com/european-refugee-crisis-2015-why-so-many-people-are-fleeing-middle-east-north-africa-2081454)
- Wimmen Heiko dan Murriel Asseburg. "The Civel War in Syria and the Impotence of International Politics." *Stiftung Wissenscchaft und Politik*. Diakses pada 15 Oktober 2016. https://www.swpberlin.org/fileadmin/contents/products/fachpublikationen/Friedensgutachten_engBeitragAsseburg.pdf

- Jakarta Post. "Editorial: The Refugee Tsunami." *The Jakarta Post*. Diakses pada 17 Oktober 2016. <http://www.thejakartapost.com/news/2015/09/04/editorial-the-refugee-tsunami.html>.
- Lassan, Scott. "Protecting Children and Youth of Syria: Human Security Threats and Their Consequences." Diakses pada Maret 2017 Lassan, Scott. "Protecting Children and Youth of Syria: Human Security Threats and Their Consequences."
- UNHCR. "Pengungsi." *UNHCR*. Diakses pada 21 Oktober 2016. <http://www.unhcr.or.id/id/siapa-yang-kami-bantu/pengungsi>
- Mcveigh Karen. "Syrian Children Working in Lebanon face Violence and 10-Hour a Day, Says IRC." *The Guardian*. Diakses pada 24 Maret 2017. <https://www.theguardian.com/global-development/2016/dec/16/syrian-refugee-children-working-lebanon-violence-10-hour-days-international-rescue-committee>
- UNHCR. "Syrian Regional Refugee Response." *UNHCR*. Diakses pada 29 Maret 2017. <http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php>
- Tamura-De Fraytas Kimiko dan Steven Erlanger. "U.N Funding Shortfalls and Cuts in Refugees Aid Fuel Exodus to Europe." *The New York Times*, Diakses pada 3 Februari 2017. https://www.nytimes.com/2015/09/20/world/un-funding-shortfalls-and-cuts-in-refugee-aid-fuel-exodus-to-europe.html?_r=0
- Jacome Felipe dan Maya Gebeily. "A Right to Exist: The Stateless Syrian Children." *Al Jazeera*. Diakses pada 3 Februari 2017. www.aljazeera.com/indepth/features/2015/12/exist-stateless-syrian-children-151217071355039.html
- Barnard Anne. "A Refugee Crisis in Lebanon Hides in Plain Sight." *The New York Times*. Diakses pada 29 Maret 2017. https://www.nytimes.com/2015/11/13/world/middleeast/a-refugee-crisis-in-lebanon-hides-in-plain-sight.html?_r=0
- The Guardian. "Without Education, Syrian's Children Will be a Lost Generation." *The Guardian*. Diakses pada 29 Maret 2017. <https://www.theguardian.com/commentisfree/2016/jan/12/syria-refugee-children-lebanon-double-shift-schools>
- Boustani Bsat Soha. "Malnutrition a Silent Threat Emerging Among Syrian Refugee Children in Lebanon." *UNICEF*. Diakses pada 25 Februari 2017. https://www.unicef.org/emergencies/lebanon_72711.html
- Halawi Dana. "Lebanon Struggle to Help Syrian Refugee with Mental Health Problem." *Reuters*. Diakses pada 29 Maret 2017.

<http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-health-idUSKCN0W32YI>

UNICEF. "Mengenal Hak-Hak Anak." *UNICEF*. Diakses pada 3 Februari 2017.
https://www.unicef.org/indonesia/id/01_mengenal_hak_hak_anak.pdf.

Dionigi Filippo. "The Syrian Refugee Crisis in Lebanon State Fragility and Social Resilience." *Middle East Centre*. Diakses pada 20 April 2017.
http://eprints.lse.ac.uk/65565/1/Dionigi_Syrian_Refugeespersen20inpersen20Lebanon_Author_2016.pdf.

Bolton Doug. "Global Peace Index: Syria Named Most Dangerous Country in Latest Research on International Levels of Peace and Violence." *Independent*. Diakses pada 3 Februari 2017.
<http://www.independent.co.uk/news-19-8/global-peace-index-syria-named-worlds-most-dangerous-country-in-latest-research-on-international-10408410.html>

UNICEF. "UNICEF Annual Report-2013 Lebanon". *UNICEF*. Diakses pada 1 April 2017.
https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Lebanon_COAR_2013.pdf

Martinez Michael. "Syrian Refugee: Which Country Welcome Them, Which ones Don't." CNN. Diakses pada 26 Februari 2017.
<http://edition.cnn.com/2015/09/09/world/welcome-syrian-refugees-countries/>

Rainey Venetia. "Lebanon: No Formal Refugee Camps for Syria." *Al Jazeera*. Diakses pada 6 Maret 2017.
<http://www.aljazeera.com/news/2015/03/lebanon-formal-refugee-camps-syrians-150310073219002.html>

Mayer Rahel. "The Imparative of Improving Syrian Refugee Children's to Education in Lebanon." *Research and analysis Paper*. Diakses pada 18 Oktober 2016. www.alnap.org/pool/files/rmayer-research-syrian-childrenlebanon-aa-docx.pdf

UNHCR. "Convention and Protocol Relating to the Status of Refugees." *UNHCR*. Diakses pada 24 Februari 2017.
<http://www.unhcr.org/protect/PROTECTION/3b66c2aa10.pdf>

Berti Benedetta. "The Syrian Refugee Crisis: Regional and Human Security Implication." *The Institute for Security Study*. Diakses pada 19 Oktober 2016.
www.inss.org.il/uploadImages/systemFiles/adkan17_4ENG_7_Berti.pdf

Zeynep ISIK-ERCAN. "In Pursuit a New Perspective in the Education of the Children of the Refugees: Advocacy for the Famil." *Institute of*

- Education Sciences*. Diakses pada 18 Oktober 2016.
files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1002997.pdf
- W.W Norton & Company, inc. "Intergovernmental Organizations, Non Governmental Organizations, and International Law." *W.W Norton & Company inc*. Diakses pada 19 Oktober 2016.
<http://www.wwnorton.com/college/polisci/essentials-of-international-relations5/ch/07/summary.aspx>
- Berg Marni. "The Role of Inter-and Nongovernmental Organizations." *Encyclopedia Support Systems*. Diakses pada 19 Oktober 2016.
<http://www.eolss.net/sample-chapters/c14/e1-44-03-00.pdf>
- Canadian Council of Refugees. "Talking About Refugees and Immigrants: A Glossary of Term." . *Canadian Council for Refugees*. Diakses pada 20 Oktober 2016. <http://ccrweb.ca/sites/ccrweb.ca/files/static-files/glossary.PDF>
- UNHCR Indonesia. "Pengungsi." *UNHCR Indonesia*. Diakses pada 20 Oktober 2016. <http://www.unhcr.or.id/id/siapa-yang-kami-bantu/pengungsi>
- Gomez A. Oscar dan Des Gasper. "Human Security: A Thematic Guidance Note for Regional and National Human Development Report Teams. *UNDP*. Diakses pada 25 Maret 2017.
http://hdr.undp.org/sites/default/files/human_security_guidance_note_r-nhdrs.pdf
- UNHCR. "What is Refugee." *UNHCR*. Diakses pada 25 April 2017.
<http://www.unrefugees.org/what-is-a-refugee/>
- Chalabi Mona. "What Happened to History of Refugees." *The Guardian*. Diakses pada 25 April 2017. <https://www.theguardian.com/news/datablog/interactive/2013/jul/25/what-happened-history-refugees#Israelites>.
- UNHCR. "Note on Refugees Children." *UNHCR*. Diakses pada 25 April 2017.
<http://www.unhcr.org/excom/scip/3ae68ccc18/note-refugee-children.html>
- Mediterranean Affairs. "Lebanon: The Role of the Fourth State in the Refugee Crisis." *Mediterranean Affairs*. Diakses pada 5 Mei 2017.
<http://mediterraneanaffairs.com/lebanons-growing-conscience-the-role-of-the-fourth-estate-in-the-refugee-crisis/>
- ILO. "Assessment of the Impact of the Syrian Refugee in Lebanon and Their Employment Profile. *ILO*. Diakses pada 5 Mei 2017.
http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---arabstates/---ro-beirut/documents/genericdocument/wcms_240130.pdf
- Azakhir Mohammad. "Lebanon Bears the Brunt of the Economic and Social Spillovers of the Syrian Conflict." *The World Bank*. Diakses pada 5 Mei 2017. <http://www.worldbank.org/en/news/feature/2013/09/24/lebanon->

bears-the-brunt-of-the-economic-and-social-spillovers-of-the-syrian-conflict

Shibli Rabih. "Syrian Refugee in Lebanon." *Migration Policy Centre*. Diakses pada 4 Mei 2017. http://www.migrationpolicycentre.eu/wp-content/uploads/2016/01/Orient_I_2016.pdf

UNHCR. "Syrian Refugee in Lebanon Government Policy and Protection Concern." *UNHCR*. Diakses pada 4 Mei 2017. http://www.europarl.europa.eu/meetdocs/2014_2019/documents/droi/dv/94_restrictedbriefingnote_/94_restrictedbriefingnote_en.pdf

McPhilip Deidre. "The Tragic Numbers Behind Syria Refugees." *US News*. Diakses pada 26 April 2017. <https://www.usnews.com/news/best-countries/articles/2016-12-19/countries-hosting-the-highest-proportion-of-syrian-refugees>

Al Jazeera. "Syrian Children in Lebanon Forced to Work: Report." *Al Jazeera*. Diakses pada 4 Mei 2017. <http://www.aljazeera.com/news/2016/04/syrian-children-lebanon-forced-work-report-160412051345859.html>

Nigerian Pilot. "400 Girl-Children get UNICEF Scholarship, Training in Gombe," *Nigerian Pilot*. Diakses pada 1 Mei 2017. <http://nigerianpilot.com/400-girl-children-get-unicef-scholarship-training-in-gombe/>

ILO. "The Role and Fuction of International Organization in the Field of Migrant Worker." *ILO*. Diakses pada 1 Mei 2017. <http://www.ilo.org/public/english/region/asro/mdtmanila/speeches/miworker.htm>

UNICEF. "UNICEF for Beginners." *UNICEF*. Diakses pada 1 Mei 2017. https://www.unicef.org/about/history/files/UNICEFBeginners_web.pdf

UNICEF. "Children on the Move." *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017. <https://www.unicef.org/emergencies/childrenonthemove/uprooted/>

UNICEF. "What is UNICEF Doing?." *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017. https://www.unicef.org/emergencies/childrenonthemove/90514_90527.html

UNICEF. "Humanitarian Action for Children 2016-Refugee and Migrant Crisis in Europe." *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017. <http://reliefweb.int/report/greece/humanitarian-action-children-2016-refugee-and-migrant-crisis-europe>

UNICEF. "Unicef and CRC." *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017. https://www.unicef.org/crc/index_action.html

- UNICEF. “Young Child Survival and Development.” *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017.
https://www.unicef.org/publicpartnerships/files/Young_Child_Survival_and_Development_2013_Thematic_Report.pdf
- UNICEF. “Basic Education and Gender Equality 2013 Thematic Report.” *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017.
https://www.unicef.org/publicpartnerships/files/Basic_Education_and_Gender_Equality_2013_Thematic_Report.pdf
- UNICEF. “Children and AIDS.” *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017.
https://www.unicef.org/eapro/Children_and_AIDS_A_FSR_LoRes_PDF_EN_USLetter.pdf
- UNICEF. “Child Protection.” *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017.
https://www.unicef.org/southsudan/Child_Protection.pdf
- UNICEF. “Improving School for Children with Disabilities in Rwanda.” *UNICEF*. Diakses pada 2 Mei 2017.
https://www.unicef.org/education/rwanda_61318.html
- Westcott Lucy. “Syrian Refugee Children Risk Becoming ‘Lost Generation’ : Report.” *News Week*. Diakses pada 20 April 2017.
<http://www.newsweek.com/syrian-refugee-children-education-funding-gap-486640>.
- UNICEF. “Convention on the Rights of the Child.” *UNICEF*. Diakses pada 20 April 2017. https://www.unicef.org/crc/index_action.html
- UNICEF. “Mengenal Hak Anak.” *UNICEF*. Diakses pada 20 April 2017.
https://www.unicef.org/indonesia/id/01_mengenal_hak_hak_anak.pdf
- HRW. “Growing Up Without Education” Barrier to Education for Syria Refugee Children in Lebanon.” *Human Rights Watch*. Diakses pada 20 April 2017. <https://www.hrw.org/report/2016/07/19/growing-without-education/barriers-education-syrian-refugee-children-lebanon>
- UNICEF. “UNICEF Annual Report 2014-Lebanon.” *UNICEF*. Diakses pada 20 April 2017.
https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Lebanon_Annual_Report_2014.pdf,
- UNICEF. “UNICEF Annual Report 2015-Lebanon.” *UNICEF*. Diakses pada 20 April 2017.

https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Lebanon_2015_COAR.pdf

UNICEF Lebanon. "Three Months to Act: Gordon Brown Marks Countdown to New School year by Issuing Plea for Syrian Refugees and Calling Emergency Education Fund from Beirut." *UNICEF Lebanon Tumblr*. Diakses pada 20 April 2017. <https://uniceflebanon.tumblr.com/>

UNICEF. "Three Years of Syria Conflict have Devastated Lives of Million Children." *UNICEF*. Diakses pada 22 April 2017. https://www.unicef.org/media/media_72871.html

Children of Syria. "International Day of the Girl Child." *Childrenn of Syria Website*. Diakses pada 22 April 2017. : <http://childrenofsyria.info/2013/10/13/international-day-of-the-girl-child-2/>

Children of Syria. "In Lebanon, non-formal Education Programmes Bring Syrian Refugee Children Back to Learning." *Children of Syria Website*. Diakses pada 22 April 2017. <http://childrenofsyria.info/2014/11/19/in-lebanon-non-formal-education-programmes-bring-syrian-refugee-children-back-to-learning>

Raney Venetia. "Lebanon's Red Cross "Child and Youth Festival." *Children of Syria Website*. Diakses pada 22 April 2017. <http://childrenofsyria.info/2015/04/18/lebanons-red-cross-child-and-youth-festival-brings-lebanese-and-syrian-refugee-children-together-2/>

Raney Venetia. "Hoops Club with support from UNICEF and funding by Kuwait, organizes Training of Trainers Program under the title of "Sports for Development and Life Skills Activities for Adolescents." *Children of Syria Website*. Diakses pada 21 April 2017. <http://childrenofsyria.info/2015/04/20/hoops-club-with-support-from-unicef-and-funding-by-kuwait-organizes-training-of-trainers-program-under-the-title-of-sports-for-development-and-life-skills-activities-for-adolescents/>

Children of Syria. "Marking International Youth Day, Lebanese and Syrian Youth Launch Joint Community Initiatives." *Children of Syria Website*. Diakses pada 21 April 2017. <http://childrenofsyria.info/2015/08/13/marking-international-youth-day-lebanese-and-syrian-youth-launch-joint-community-initiatives/>

Statista. "The Rising Flow of Syrian Refugees". Statista. Diakses pada 25 April 2017. <https://www.statista.com/chart/1441/the-rising-flow-of-syrian-refugees/>

UNICEF. "History". UNICEF. Diakses pada 1 Mei 2017.
https://www.unicef.org/about/history/index_leadership_exec_board.html

Children of Syria. "UNICEF Ramps up Aid to Children as Winter Storm Hits Lebanon". Children of Syria. Diakses pada 1 Mei 2017

UNICEF. "Mobile Clinic". UNICEF. Diakses pada 21 April 2017.
https://www.unicef.org/lebanon/media_10280.html